UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati, minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.[1] Minat belajar timbul karena adanya ketertarikan siswa akan hal yang berkaitan dengan pembelajaran baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

Sedangkan menurut Slameto, minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.[2] Minat timbul karena adanya rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan siswa pada suatu aktivitas dalam belajar baik yang dilakukan di sekolah, lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat sekitar.

Menurut Slameto, minat belajar memiliki ciri-ciri yaitu: Siswa yang memiliki minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, partisipasi dalam suatu aktifitas belajar dan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.[3]

---

[1]Abdul Hadis, Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2014) hal. 44

[2]Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 180

[3]Slameto, *Loc.Cit.* hal. 180

Guru dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menumbuhkan minat siswa serta agar pembelajaran dapat disampaikan dengan baik salah satunya dengan melalui keterampilan pemberian penguatan (*reinforcement*) atau penguatan.

Menurut Helmiati, penggunaan pemberian penguatan *(reinforcement)* dalam kelas mempunyai pengaruh positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran.[4]

Keterampilan memberi penguatan *(reinforcement)* oleh guru dapat meningkatkan perilaku positif siswa. Salah satu sikap positif tersebut adalah minat siswa yang meningkat.[5]

Keterampilan penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan memberikan informasi ataupun umpan balik (*feedback*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.[6]

Menurut Hamzah B. Uno, keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan,

[4]Helmiati, *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaya Pressindo, 2013) hal. 74

[5]Imroatul Mufidah dan H. Asmawi, *Komunikasi Interpersonal dan Keterampilan Memberi Penguatan Sebuah Analisa Korelasional terhadap Minat Belajar Siswa* (Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu PendidikanVolume 5, Nomor 2, November 2017) hal. 3

[6]Helmiati, *loc.Cit.* hal. 74

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanggapan atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihargai dan diperhatikan.[7]

Berdasarkan pendapat ahli di atas, keterampilan pemberian penguatan *(reinforcement)* adalah keterampilan guru dalam merespon tingkah laku siswa untuk memberi dorongan, tanggapan atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pembelajaran merasa diperhatikan dan dihargai.

Fungsi pemberian penguatan *(reinforcement)* itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.[8] Sesuai dengan firman Allah yang berhubungan dengan ganjaran adalah:

فَـَٔاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ ثَوَابَ ٱلدُّنۡيَا وَحُسۡنَ ثَوَابِ ٱلۡأٓخِرَةِۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ١٤٨

Artinya: *"Maka Allah berikan ganjaran (pahala) kepada mereka di dunia dan di akhirat dengan ganjaran yang baik. Dan Allah cinta kepada orang-orang yang berbuat baik"*.(Q.S. Ali Imran: 148)

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui ganjaran atau pahala merupakan sesuatu yang sangat diharapkan dan Allah memberi ganjaran kepada setiap orang yang tulus berdoa, optimis kepada pertolongan, bersungguh-sungguh berjuang dan taat kepada Allah. Maka Allah menganugerahi pahala di dunia, berupa kemenangan, kecukupan, ketenangan

[7] Hamzah B.Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal.168

[8] Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014) hal. 157

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

batin, dan nama baik. Dan pahala yang baik di akhirat yaitu surga, keridhaan Allah SWT.[9]

Maka peserta didik menurut pendidikan Islam, harus diberi motivasi, semangat dan sikap optimis dalam belajar berupa penguatan oleh guru untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran agar mendapatkan suatu ganjaran dalam menuntut ilmu seperti ilmu yang bermanfaat dan prestasi yang membanggakan dan upaya untuk mendorong serta meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru, penulis melihat bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru, guru Ekonomi di dalam proses pembelajaran menggunakan keterampilan pemberian penguatan *(reinforcement)* sesuai dengan tujuan dan ketentuan dalam penyajian keterampilan mengajar. Hal ini ditandai dengan guru memberikan pujian ketika siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, seperti pekerjaanmu bagus, memberikan penguatan tak peuuh dengan mengatakan pendapatmu sudah bagus namun masih perlu di kembangkan lagi, guru juga memberi senyuman, meminta siswa untuk membantu temannya ketika menyelesaikan tugas terlebih dahulu. Namun penulis masih menemukan fenomena-fenomena yang terjadi sebagai berikut:

[9]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006) hal. 239

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas
2. Masih ada siswa yang kurang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Masih ada siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung
4. Masih ada siswa yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru menerangkan pelajaran

Selain gejala di atas, penulis juga menemukan bahwa kesadaran akan belajar siswa SMAN 5 Pekanbaru masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya semangat dan minat dalam belajar. Jika diberi tugas masih ada siswa yang bermalas-malasan mengerjakan tugas, ada juga siswa yang sibuk bermain *handphone* saat pembelajaran, masih ada siswa memilih untuk menggambar atau menulis sesuatu di buku tulisnya saat guru menerangkan materi pelajaran ekonomi.

Sedangkan di Sekolah SMAN 5 guru ekonomi telah melaksanakan keterampilan pemberian penguatan *(reinforcement)* di kelas saat proses pembelaran ekonomi sesuai dengan aturan dan ketentuan langkah serta penyajiannya. Di mana setiap tingkah laku siswa dalam belajar mendapatkan respon positif dari guru. Seperti ketika siswa menyelesaikan tugas terlebih dahulu maka siswa diminta untuk membantu temannya menyelesaikan tugas, saat diskusi guru memberi nilai yang bagus ketika siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pelajaran ekonomi. Walaupun keterampilan pemberian penguatan *(reinforcement)* sudah diterapkan oleh guru ekonomi di

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMAN 5 Pekanbaru, namun minat belajar siswa di SMAN 5 Pekanbaru masih tergolong rendah

` Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: "**Pengaruh Keterampilan Pemberian Penguatan *(Reinforcement)* oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru".**

B. Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai di dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut, yaitu:

1. Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement)* oleh guru

Menurut Zalyana bahwa Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement)* adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa.[10]

Selain itu, Hamzah B. Uno mengatakan keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihargai dan diperhatikan.[11]

Berdasarkan definisi dari para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement)* oleh guru adalah

[10]Zalyana, *Loc.Cit*, hal. 157

[11]Hamzah B.Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal.168

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterampilan guru merespons tingkah laku siswa untuk memberikan dorongan, tanggapan atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihargai dan diperhatikan.

2. Minat belajar

Menurut Slameto, minat belajar yaitu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.[12]

Menurut Djaali, minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi sesuatu oleh siswa dalam proses pembelajaran baik di lingkungan dalam maupun lingkungan luar sekolah,[13]

Berdasarkan definisi dari para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar adalah rasa keingintahuan dan ketertarikan siswa terhadap suatu hal atau aktifitas baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah keterampilan pemberian penguatan (*reinforcement)* oleh guru terhadap minat belajar siswa.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

[12]Slameto, *Loc.Cit*, hal.180
[13]Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal. 122

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Minat belajar siswa pada pelajaran Ekonomi belum maksimal

b. Keterampilan pemberian penguatan *(reinforcement)* oleh guru pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru sudah terampil dan sudah dilakukan dengan baik namun belum berpengaruh terhadap minat belajar siswa

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada: "Pengaruh Keterampilan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah "Seberapa Besarkah Pengaruh Keterampilan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?".

D. Tujuan dan Manfaat Penilitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan pemberian penguatan (*Reinforcement*) oleh guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan makna dan manfaat bagi pihak-pihak lain yaitu:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan landasan untuk dapat mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Guru

Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan keterampilan guru dalam usaha memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan minat belajar siswa dalam upaya mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

c. Bagi Siswa

Sebagai informasi dengan adanya keterampilan pemberian penguatan *(reinforcement)* oleh guru dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.